

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui pendekatan kualitatif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan berupa dokumen resmi lainnya.

Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif antara lain dapat menyelidiki obyek penelitian sesuai dengan latar alamiah yang ada. Penelitian kualitatif juga lebih dapat mendeskripsikan suatu keterangan seseorang, baik lewat wawancara atau dengan mengamati perilaku mereka. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Setelah fakta-fakta tersebut dikumpulkan secara lengkap selanjutnya ditarik kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan model CIPP (*context, input, process, product*). *Context evaluation* adalah upaya untuk menggambarkan dan merinci lingkungan, kebutuhan yang tidak terpenuhi oleh populasi.¹ Ada beberapa yang perlu dipaparkan sehubungan dengan evaluasi konteks dengan beberapa bantuan pertanyaan antara lain:

1. Komponen apa saja yang belum terpenuhi atau belum tercapai oleh kompetensi pedagogik guru?
2. Tujuan pengembangan apakah yang dapat membantu mengembangkan masyarakat?
3. Komponen-komponen manakah yang mudah dicapai?

¹ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet. 3, hlm. 45.

Selanjutnya, *input evaluation* adalah kemampuan awal guru dalam menyiapkan. Dalam evaluasi masukan komponen awal adalah guru, siswa dan sekolah dalam menunjang kompetensi paedagogik guru. Komponen tersebut antara lain media pembelajaran, teknologi pembelajaran, kegiatan-kegiatan madrasah yang dapat mengembangkan potensi peserta didik.

Pada proses masukan, diajukan beberapa pertanyaan untuk membantu yang berkenaan dengan masukan, antara lain:

1. Apakah guru yang bersertifikat memberikan dampak yang jelas terhadap siswa (misalnya dalam hal pembelajaran)?
2. Bagaimana reaksi siswa yang diajar oleh guru yang bersertifikat?
3. Apakah guru yang bersertifikat berdampak positif pada pengembangan madrasah?

Proses evaluation menunjukkan pada “apa” kegiatan yang dilakukan, “siapa” orang yang ditunjuk sebagai penanggung jawab program, “kapan” kegiatan akan selesai. Evaluasi proses diarahkan pada seberapa jauh kegiatan yang dilaksanakan dalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana.² Dalam evaluasi proses akan diajukan beberapa pertanyaan untuk membantu yang berkenaan dengan masukan, antara lain;

1. Apakah program sertifikasi sudah sesuai dengan tujuan?
2. Apakah dari pihak pengawas juga melakukan pengawasan terhadap guru yang bersertifikat?
3. Apakah sarana prasarana madrasah yang disediakan dimanfaatkan secara maksimal?
4. Hambatan-hambatan apa saja yang dijumpai selama pelaksanaan program?

Product evaluation diarahkan pada hal-hal yang menunjukkan perubahan yang terjadi pada masukan mentah.³ Dalam evaluasi produk atau hasil akan diajukan beberapa pertanyaan untuk membantu yang berkenaan dengan masukan, antara lain:

² *Ibid.*, hlm. 46.

³ *Ibid.*, hlm. 46.

1. Apakah tujuan-tujuan yang ditetapkan dalam sertifikasi sudah tercapai?
2. Dalam hal apakah berbagai kebutuhan siswa dapat dipenuhi selama selama proses pembelajaran?
3. Persiapan apa saja yang dilakukan guru sebelum memulai proses pembelajaran?
4. Apa dampak yang diperoleh siswa dalam waktu yang relative lama dengan adanya guru yang bersertifikat?

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di enam madrasah dengan responden berjumlah 14 guru Madrasah Ibtidaiyah yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam quota 2008-2009. Dalam kajian ini ada enam madrasah yang masuk dalam kajian penelitian dan kondisinya hampir sama. Enam madrasah tersebut adalah MI NU Salafiyah, MI NU Mafatihul Ulum, MI NU Miftahul Ulum 01, MI NU Miftahul Ulum 02, MI NU Tamrinussibyan, MI NU Raudhatut Thalibin. Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1

Daftar Guru-guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Jekulo
Kabupaten Kudus Yang Lulus Sertifikasi Quota 2008-2009

NO	Nama	Kabupaten	Madrasah	Desa	Kecamatan
1	Dra. Suriyah	Kudus	MI NU Miftahul Ulum 02	Honggosoco	Jekulo
2	Hj. Hartini, S.Ag	Kudus	MI NU Miftahul Ulum 02	Honggosoco	Jekulo
3	Maslihan, S.Pd.I	Kudus	MI NU Miftahul Ulum 01	Honggosoco	Jekulo
4	Siti Zulaikha, S.Pd.I	Kudus	MI NU Miftahul Ulum 01	Honggosoco	Jekulo

5	Muhammad As'adi, S.Pd.I	Kudus	MI NU Miftahul Ulum 01	Honggosoco	Jekulo
6	Mas'an, S.Pd.I	Kudus	MI Tamrinush shibyan	Pladen	Jekulo
7	Sholikhatus, S.Pd.I	Kudus	MI Tamrinush shibyan	Pladen	Jekulo
8	Sholkhan, S.Pd.I	Kudus	MI Tamrinush shibyan	Pladen	Jekulo
9	Naning Ida Rodliyah, S.Pd.I	Kudus	MI NU Salafiyah	Gondaharum	Jekulo
10	Endang Titik hartini, S.Pd.I	Kudus	MI NU Salafiyah	Gondaharum	Jekulo
11	Khoirul anam, S.Pd.I	Kudus	MI NU Mafatihul Ulum	Tanjungrejo	Jekulo
12	Abdul Afif, S.Pd.I	Kudus	MI NU Mafatihul Ulum	Tanjungrejo	Jekulo
13	Muhammad Khadziq, S.Pd.I	Kudus	MI NU Mafatihul Ulum	Tanjungrejo	Jekulo
14	Nur Kholis, S.Pd.I	Kudus	MI Raudlatut Thalibin	Sidomulyo	Jekulo

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ Adapun sumber primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka kurikulum, guru pendidikan agama Islam dan pihak lain yang terkait langsung dengan penelitian ini. Dari sumber primer ini diharapkan peneliti dapat

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 62.

mengumpul data verbal dan non verbal. Sebagaimana dikatakan S. Nasution, bahwa data verbal adalah data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan informan, sedangkan data non verbal adalah data yang diperoleh peneliti dari hasil pengamatan/ observasi terhadap obyek penelitian.⁵

2. Sumber data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah bagian tata usaha. Dari sumber sekunder ini diharapkan peneliti memperoleh data-data tertulis berupa profil sekolah dan dokumen-dokumen sekolah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kualitatif dengan metode yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun non partisipatif.⁶ Akan tetapi peneliti menggunakan observasi non partisipatif. Dalam observasi ini peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan dan tidak ikut dalam kegiatan. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI dalam proses pembelajaran.

2. Metode wawancara

Menurut pendapat Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul “Memahami Penelitian Kualitatif” mendefinisikan interview/ wawancara adalah merupakan pertemuan dua

⁵ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1998), hlm. 69.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 60.

orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁷ Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara yang terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Wawancara ini dilakukan langsung kepada pengawas, kepala sekolah, guru sejawat dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang lulus telah sertifikasi. Dengan tujuan memperoleh data tentang keadaan kompetensi pedagogik.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pencarian data terhadap hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkripsi, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.⁸ Adapun metode dokumentasi yang dipakai oleh peneliti adalah untuk melengkapi metode observasi dan interview. Dalam hal ini peneliti membuat catatan-catatan sebagai pelengkap dan meminjam arsip-arsip di Madrasah Ibtidaiyah yang dijadikan sebagai objek penelitian, diantaranya data ketenagakerjaan, data siswa, sarana prasarana di masing-masing Madrasah Ibtidaiyah yang dijadikan sebagai objek penelitian. Tujuan menggunakan metode ini adalah untuk melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara.

E. Analisis data

Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, interview, dan dokumentasi, maka peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik. Oleh karena itu, dalam penelitian

⁷ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 72.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 1998), hlm. 236.

kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data sesuai dengan apa yang dikatakan Sugiyono sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat.

3. Verifikasi/ penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian kualitatif harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel dan dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan di atas.⁹

⁹ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 92.